ABSTRAK

Efektivitas Penerapan Sanksi Administratif dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Oleh : Komala Zuha

Penelitian ini bertujuan menggambarkan kegiatan penerapan sanksi administratif keterlambatan pengembalian bahan pustaka, faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian bahan pustaka, dampak penerapan sanksi administratif dan juga cara mengatasi keterlambatan pengembalian bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan sumber data beberapa informan sesuai kriteria tertentu melalui observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Data sekunder yang mendukung penelitian ini diperoleh dari data keterlambatan pengembalian bahan pustaka. Untuk menguji keabsahan data digunakan Triangulasi Teknik. Berdasarkan informasi dari informan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penerapan sanksi administratif telah berjalan dengan baik karena pegawai Perpustakaan dan mahasiswa UNP telah bekerja sama dengan baik menjalankan penerapan sanksi administratif sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perpustakaan UNP belum melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan optimal karena masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui keseluruhan tata tertib dan ketentuan sanksi administratif yang berlaku. Perpustakaan UNP hanya menerapkan kegiatan sosialisasi dengan meletakkan banner dan membuat website. Mahasiswa UNP belum merubah perilaku mereka untuk tidak terlambat mengembalikan buku. Masih banyak mahasiswa UNP yang terlambat dalam mengembalikan buku. Faktor penyebab keterlambat pengembalian buku yang dilakukan oleh mahasiswa UNP yaitu 1) lupa tanggal jatuh tempo pengembalian buku, 2) buku masih diperlukan, 3) pulang kampung 4) jadwal kuliah yang padat, 5) meminjamkan KTM ke teman dan teman lupa mengembalikan buku tersebut, 6) buku dipinjam teman dan 7) banyak tugas. Adanya sanksi administratif belum menimbulkan efek jera kepada mahasiswa UNP. Cara mengatasi keterlambatan pengembalian buku perlu kerjasama antar Perpustakaan UNP dengan mahasiswa UNP. Berdasarkan penelitian diatas rekomendasi yang dapat penulis sarankan kepada Perpustakaan UNP yaitu sebaiknya diadakan kegiatan sosialisasi secara jelas kepada seluruh mahasiswa UNP. Bentuk sanksi administratif sebaiknya ditambah lagi selain denda misalnya dengan cara memberikan skorsing dan juga menerapkan sanksi sosial berupa pemajangan foto bagi pemustaka yang sering terlambat dalam mengembalikan bahan pustaka. Sebaiknya diterapkan peraturan peminjaman bahan pustaka dengan memakai KTM sendiri. Saran untuk mahasiswa agar lebih bertanggung jawab dalam meminjam buku dengan cara mengembalikan buku sebelum jatuh tempo pengembalian bahan pustaka dan memfotocopy halaman yang diperlukan setelah itu buku tersebut bisa dikembalikan lagi.